

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah penulis paparkan diatas maka, dapat dipahami bahwasanya moral sangatlah penting bagi manusia, tanpa moral manusia bisa dikatakan dalam ilmu manthiq *hayawān nāthiq*. Manusia perlu adanya moral yang terdidik secara baik, lantas moral yang seperti apa? yaitu moral yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw. kepada para ummatnya di akhir zaman ini, dan beliau sudah mewanti-wanti ummatnya agar menjaga moral yang baik, sehingga sabda Nabi dahulu akan terus eksis hingga akhir zaman ini agar supaya sampai hari akhir nanti moral yang baik tetaplah moral yang diajarkan Nabi Muhamad, sabda Nabi: *إنما*

بعثت لاتمم مكارم الاخلاق . kurang lebih artinya yaitu saya diutus didunia ini hanyalah untuk memperbaiki *Akhlāqul Karīmah*,

Dalam berbagai masyarakat modern saat ini yang sangat kompleks dengan berbagai pengaruh dari gaya kebarat baratan dan perkembangan zaman yang membuat teknologi semakin canggih ini, merupakan degradasi moral yang sangat perlu diawasi, maka dari itu kisah Nabi Zakariyyā ini mampu menjadi panutan bagi masyarakat modern saat ini khususnya yang notabene moral yang harus diperbaiki, seperti teknologi yang serba instan membuat masyarakat modern saat ini enggan berproses dan mudah putus asa, karena kurangnya masyarakat modern saat ini dalam menilik bagaimana Nabi Zakariyyā dahulu memiliki keinginan namun belum kunjung terwujud, namun kegigihan Nabi Zakariyyā dalam memohon pada Allah tidaklah pupus hanya karena belum terwujudnya suatu impian dan harapan. Setidaknya penulis disini memaparkan sebuah temuan yang cukup relevan dizaman modern saat ini agar moral yang perlu dibenahi ini bisa sesuai dengan yang diajarkan oleh para Nabi terdahulu sebagai utusan Allah SWT.

1. Berdasarkan penafsiran Syekh Wahbah Zuhailī terhadap Q.S. Āli ‘Imrān ayat 38-39 adalah mengenai kegigihan dalam permohonan, ini sangat penting dilakukan karena kegiatan berdoa bukan hanya sebuah ritual yang hanya sekedar mulut berkemat-kamit kemudian selesai sudah, namun Nabi Zakariyyā mengajarkan

berdoa dengan hati yang tulus dan permohonan yang sangat lembut antara hamba dengan sang pencipta dan ini sangatlah penting bagi masyarakat modern saat ini.

2. Berdasarkan penafsiran Syekh Wahbah Zuhaili terhadap surat Al-An'ām ayat 85 adalah berbuat keshalihan. Zaman modern saat ini penulis amati banyak dikalangan para penikmat teknologi yang serba canggih saat ini terlalu abai dalam perilaku sehari-harinya, semisal anak sekolah zaman sekarang kalau tidak bijak menggunakan *smartphone* nya sebagai alat bantu dalam berkomunikasi yang benar, bisa juga terlena dengan apa yang telah disuguhkan di dalam *handphonenya* sendiri, dan lebih mementingkan hp dari pada dunia luarnya, karena dunianya ada didalam *smartphone* nya itu, maka jalan ini harus diterapkan dengan melihat kisah Nabi Zakariyyā dengan segala tirakatnya agar buah dari berbuat shalihnya itu bisa menumbuhkan petunjuk dari Allah serta benih kebaikan setelahnya, dan itu benar benar nyata Allah qobulkan setiap doanya, dan Allah balas segala amal kebbaikannya dengan yang setimpal.
3. Berdasarkan penafsiran Syekh Wahbah Zuhaili terhadap surat Maryam ayat 2-4 adalah tidak mudah berputus asa dari Rahmat Allah SWT dan Husnudzon pada-Nya. Rahmat Allah sangat luas untuk kita sadari, ketidak berdayaan masyarakat modern saat ini terletak pada mudahnya sistem instan yang telah ditawarkan oleh dunia barat yang berupa kecanggihan teknologi yang serbaguna. Hal ini sangat disayangkan jika masyarakat modern terlalu candu dalam penggunaannya, jika semisal mempunyai harapan dan tujuan Namun belum kunjung tercapai, ada sebagian dari mereka menggunakan jalan yang jauh dari Rahmat Allah, dan tidak optimis seperti permisalan mengakhiri hidup dan sejenisnya, maka perlu ditekankan bahwasanya Al-Qur'an sudah mengajarkan kita bagaimana agar tidak berputus asa dari rahmat Allah, optimis, dan selalu berhusnudzon pada-Nya. Dan hanya kepada Dia lah kita meminta pertolongan.
4. Berdasarkan penafsiran Syekh Wahbah Zuhaili terhadap Q.S. Maryam ayat 5-6 adalah meminta hal dunia guna untuk kepentingan urusan akhirat dan mewariskan estafet kebaikan setelah sepeninggal kita. Kisah Nabi Zakariyyā menyatakan

bahwasanya beliau mendambakan seorang keturunan berupa anak, diusia beliau yang sudah tua renta bahkan istrinya mandul, hal ini tentu sia-sia Dimata manusia atau makhluk, akan tetapi sangat mudah bagi sang Khaliq dalam mengabulkan permintaan hambanya bagi yang dikehendakiNya. Anak adalah urusan dunia, namun telah dijelaskan dalam Al-Munīr karya syekh wahbah Az-Zuhailī bahwa inti dari doa Nabi Zakariyyā itu poinnya adalah anak yang akan meneruskan perjuangan dakwah Nabi Zakariyyā dalam mengEsakan Allah SWT. maka hal ini sangat penting untuk ditwarkan kepada masyarakat modern saat ini dikarenakan berdoa tidak sembarang berdoa, ada tata cara dan panutannya.

5. Berdasarkan penafsiran Syekh Wahbah Zuhailī terhadap Q.S. Maryam ayat 8-9 adalah mengimani penuh kekuasaan Allah. Mengapa penulis memelih Nabi Zakariyyā sebagai bahan penelitian? Karena didalamnya terdapat sebuah mu'jizat yang tidak banyak masyarakat modern saat ini mengetahuinya. Lalu mu'jizat apakah itu? didalamnya Allah memperlihatkan tanda kebesarannya bahwa Nabi Zakariyyā yang sudah tua renta dan istri yang mandul namun mempunyai harapan agar bisa dikaruniai anak, bagi manusia sangat mustahil, namun bagi Allah berlaku *Kunfayakun*, itu semua mudah bagi Nya. Hal ini merupakan motivasi bagi masyarakat modern agar senantiasa mengimani bahwa setiap kita mempunyai harapan kita yakini itu semua mudah bagi Allah dan tidak adanya resah maupun gelisah karena yang kita mintai pertolongan adalah Dzat yang maha perkasa lagi maha punya segalanya.
6. Berdasarkan penafsiran Syekh Wahbah Zuhailī terhadap Q.S. Al-Anbiyā' ayat 89-90 adalah menghiasi doa dengan perbuatan yang baik. Mengapa kita berdoa harus mengiringi dengan perbuatan yang baik? Dikarenakan do'a adalah hubungan kita dengan sang pencipta yang selalu mengetahui gerak-gerik kita dimanapun dan kapanpun. Sebuah permisalan jika kita meminta dibelikan baju baru oleh orangtua kita sendiri, itu adalah sebuah permohonan, namun ada hak penuh bagi orang tua melihat keseharian anaknya yang memohon tersebut apakah layak dan pantas mengabulkan permintaannya, jika si anak meminta dan orang tua mengetahui perilaku si anak itu baik dan selalu membuat bahagia orang tuanya

jika memandang, maka permohonan itu tentu segera dikabulkan, sebaliknya jika si anak meminta namun permintaannya tidak sebanding dengan perilakunya bahkan tidak mengindahkan perilaku dihadapan orangtuanya, maka apalah arti sebuah doa bagi anak tersebut, hanya rasa lelah dan omong kosong belaka. Maka sudah tertera dalam Al-Qur'an khususnya kisah Nabi Zakariyyā ini bagi masyarakat modern agar senantiasa mengamalkan apa yang telah beliau laksanakan setiap harinya, dan ini sangat masih relevan bagi masyarakat modern saat ini.

7. Berdasarkan penafsiran Syekh Wahbah Zuhailī terhadap Q.S. Āli ‘Imrān ayat 37 adalah pentingnya merawat anugerah keshalihan dan berakhlaqul karimah. Keshalihan seseorang merupakan anugerah dari Allah, maka senantiasa menjaga adaalah kewajiban. Hal ini sangat baik untuk masyarakat modern karena apabila zaman sekarang jika keshalihan terus dirawat dan dijaga dengan menganut berbagai teladan seperti kisah Nabi Zakariyyā, maka terciptanya masyarakat modern yang unggul dengan moralitasnya akan terwujud.

Oleh karena itu hendaknya masyarakat modern saat ini perlu berupaya meneladani moral yang santun dari kisah Nabi Zakariyyā tersebut karena banyak sekali moral baik yang perlu diterapkan saat ini. Dengan demikian hadits Nabi Muhammad Saw. mengenai memperbaiki akhlak atau moral akan tetap terjaga walaupun gempuran teknologi secanggih apapun.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih banyak keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bagian dari kontribusi penelitian yang bermanfaat.

Bagi masyarakat modern, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan pencerahan dan menerapkan masukan berupa pesan moral yang penulis ambil dari salahsatu kisah Nabi Zakariyyā dengan tetap meningkatkan kualitas diri dan memerhatikan akhlak, moral di era teknologi yang serba instan ini.

Bagi para pembaca dan akademisi untuk terus memperluas penelitian dengan mempertimbangkan berbagai kumpulan data lain yang belum ada

pada penelitian ini baik dari segi pesan moralnya, kisah teladannya, maupun dari segi metode penelitiannya. Tak lupa bagi peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan kembali sebagai salahsatu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setiadi. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-Bāqī, Muhammad Fu'ād 'Abd. 1346 H. *Mu'jam Mufahraṣ li alfāz Al-Qur'an*. Mesir: Dār alKutub.
- Al-Mālīki, Sayyid Muhammad 'Alwi. 2001. *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Al-Qattān, Mannā'. 2000. *Mabahith fi 'Ulum al-Qur'an*. t.k.t: Maktabah Wahbah.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asyar, S. Imam. 1983. *Pengantar Soaiologi*. Surabaya-Indonesia: Usaha Nasional.
- Awaludin. 2018. "Hasad Dalam Perspektif Alquran" (Studi Tafsir Almunir karya Wahbah Az-Zuhaili." (*Skripsi, Program Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*).
- Aziz, Khabib Abdul. n.d. "Implikasi Nilai-nilai Ibadah Puasa Terhadap Pendidikan Karakter" Studi Tentang Puasa Dalam Kitab Al-fiqh Al-islam Wa Adillatuhu Karya Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili." *Skripsi, Program Sarjana, UIN Walisongo, Semarang*.
- Azwar, Syaifuddin. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir (Aqidah, syari'ah dan Manhaj)*. Jakarta: Gema Insani.
- . 2005. *Tafsir al-Munīr*. Depok: Gema Insani.
- Baihaki. 2016. "Studi Kitab Tafsir al-Munīr Karya Wahbah az-Zuhaili dan Contoh Penafsiran Tentang Pernikahan Beda Agama." *Jurnal Analisis* Vol. 16.

- Baihaki. 2016. "Studi Kitab Tafsir al-Munir Karya Wahbah az-Zuhaili dan Contoh Penafsiran Tentang Pernikahan Beda Agama." *Jurnal Analisis* Vol.16.
- Basrowi, Ms. 2005. *pengantar sosiologi*. Indonesia: Ghalia Indonesia.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Casuello G. Sevilla, et al. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-Press.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Afandi Offset.
- Daradjat, Zakiah. 1970. *Ilmu Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darajat, Zakiyah. 1995. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Depdikbud, Tim Penyusunan Kamus Pusat dan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djalal, Abdul. 2008. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu.
- Effendi, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fajaria, Maulina. 2017. "Hukum Muslim Mewarisi Harta Dari Keluarga Yang Kafir menurut Prof Dr Wahbah az-Zuhaili dan Yusuf Al-Qardhawi." *Skripsi, Program Sarjana, UIN Sumatera Utara, Medan* 56.
- Fakhry, Majid. 1991. *Ethical Theories in Islam*. Leiden-New York: E.J. Brill.
- Fauzi, Muhajirul Fadhli dan Syifa binti Ahmad. n.d. "Optimisme Nabi Zakariyya dan Siti Maryam dalam Menghadapi Ujian Menurut Al-Qur'an." *Journal of Qur'anic Studies* Vol. 6.
- Fikri, Ali. 2003. *Jejak-jejak Para Nabi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ghofur, Saiful Amin. 2013. *Mozaik Mufasir Alquran: Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba.

- Hadi, M. Ishom El saha dan Saiful. 2005. *Sketsa al-Qur'an (tempat, tokoh, ulama, dan istilah dalam al-Qur'an)*. Jakarta: Lista Fariska Putra.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Haeri, Syekh Fadhlullah. 2001. *Taman al-Qur'an (Tafsir Surah Ali - 'Imran)*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Hafidz, Eka Hayatunnisa dan Anwar. 2017. "Kriteria Poligami serta Dampaknya melalui Pendekatan Alla Tuqsitu Fi al-Yatama dalam Kitab Fiqh Islam Wa Adillatuhu", Syariah." *Jurnal Ilmu Hukum dan Pemikiran* Vol. 17.
- Hafidzi, Eka Hayatunnisa dan Anwar. 2017. ""Kriteria Poligami serta Dampaknya melalui Pendekatan Alla Tuqsitu Fi al-Yatama dalam Kitab Fiqh Islam Wa Adillatuhu", Syariah." *Jurnal Ilmu Hukum dan Pemikiran* Vol. 17.
- Hajjaj, Jihad Muhammad. 2008. *Umur dan Silsilah Para Nabi*. Jakarta: Qisthi Press.
- Hasan, M. Iqbal. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayatullah, Yayat. 2018. "Mahabbatullah Dalam Alquran" (Kajian Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili)." *Skripsi, Program Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten* 16.
- [http, and //id.shooving.com/social-science/sociology/2205180-macam-masyarakat/ixzzlvHBKDIwq](http://id.shooving.com/social-science/sociology/2205180-macam-masyarakat/ixzzlvHBKDIwq). 2023. Januari 26.
- http://carapedia.com/pengertian_definisi_masyarakat_menurut_para_ahli_info488htm. 2023. Januari 26.
- <https://kbbi.web.id/moral>. 2023. Januari 23.
- Ibrahim, Amini. 2006. *Mengapa Nabi Diutus*. Jakarta: Al-Huda.

- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Kadir, Budiman. 2015. "Karakteristik Keluarga Ā li ‘ imrā n (Ali ‘Imran), (suatu kajian tafsir tematik)." *Skripsi S 1. Universitas Islam Alaudin Makassar*.
- Katsir, Abu fida’ Ismail bin. 2013. *Kisah Para Nabi (Kisah 31 Nabi dari Adam Hingga Isa)*. Jakarta: Ummul Qura’.
- Katsir, Ibnu. 2013. *Kisah Para Nabi (Kisah 31 Nabi Dari Adam Hingga Isa)*. Jakarta: Ummul Quro.
- Khuzai. 2021. "Hikmah." *Jurnal Dakwah & Sosial* Vol. 1.
- Kuntjojo. 2009. *Metodologi penelitian*. Kediri: Penerbit t.p.
- Lutfiyah, Muh. Fitrah dan. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Magnis-Suseno, Franz. 1987. *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Manampiring, Henry. 2019. *Filosofi Teras, (Filsafat Yunani kuno untuk mental tangguh masa kini)*. Jakarta: Kompas.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Neong. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitaitif Pendekatan Pasitivstik, Rasionalistik, Phenomenoogik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan penelitian Agama*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- muhadjir, Noeng. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhammadun. 2016. "Wahbah al-Zuhaili dan Pembaruan Hukum Islam". *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam* Vol. 1.

- Mujieb, M. Abdul, dkk. 2009. *Ensiklopedi Tasawuf Imam Al-Ghazali Mudah Memahami dan Menjalankan Kehidupan Spiritual*. Jakarta: Hikmah Mizan Publika.
- Mutahhari, Murtadha. 1998. *Fitrah penerjemah H. Afif Muhammad*. Jakarta: Lentera.
- Muwaffiqoh. 2016. "Kisah Nabi Zakaria Dalam Surat Maryam (Kajian Semiotika Al-Qur'an)." *Qaf* Vol. 1.
- Nata, Abuddin. 2015. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Prenada Media.
- Neolaka, Amos. 2019. *Isu-isu Kritis Pendidikan, Utama dan Tetap Penting Namun Terabaikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purnama, Rizal Faturohman. 2019. "Skripsi Kisah Nabi Zakariyya Dalam Al-Qur'an." *UIN Sunan Kalijaga*.
- Rabbani, Nuzullina Azka. 2020. "Skripsi Pesan Moral dari Kisah Nabi Zakariyya didalam AlQur'an." *UIN Syarif Hidayatullah*.
- Radiansyah, Dian. n.d. "Pengaruh perkembangan Teknologi Terhadap Remaja Islam." *JAQFI* Vol.3.
- Rahayu, Lisa. 2010. "Makna Qaulan dalam Al-Qur'an; Tinjauan Tafsir Tematik Menurut Wahbah al-Zuhaili." *Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN SUSKSA Riau, Pekanbaru* 18.
- Rahmawati. 2015. "Peran Akhlak Tasawuf Dalam Masyarakat Modern." *Al-Munzir* Vol. 8.
- Ritser, George. 2009. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rosana, Ellya. Januari-Juni. "Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial." *Al-AdYaN* Vol.X.
- Sari, Dwi Retno. 2019. *Skripsi "Pesan Moral Dalam Film Pendek WanitaBesi Produksi Pantene Malaysia*. Surabaya: UINSA.

- Sentanu, Erbe. 2021. *Quantum Ikhlas, (Teknologi Aktivasi kekuatan Hati)*. Jakarta: Media Komput Indo.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Kaidah Tafsir: Syarat, ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihāb, Muhammad Quraish. 1996. *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhū'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, Quraish. 2013. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Shomali, Muhammad A. 2001. *Relativisme Etika, Terj: Zaimul Am*. London: ICAS.
- Siahaan, S. M. 1991. *Komunikasi Pemahaman dan penerapannya*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Simuh. 2019. *Pergolakan Pemikiran Dalam Islam*. Jogjakarta: Ircisod.
- Sinaga, Dannerius. 1988. *Sosiologi dan Antropologi*. Palembang: PT Intan Pariwara.
- Siswayanti, Novita. 2010. "Dimensi Edukatif pada Kisah-kisah Al-Qur'an." *Kajian Al-Qur'an dengan Kebudayaan* Vol. 3.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar metodologi penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudarto. 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. 1996. *sosiologi Pembangunan*. Universitas Pers: IKIP.
- Sulaiman, Mustafa Muhammad. 1994. *al-Qissah fi al-Qur'an al-Karim wa Thara Haula min Syabbaha wa ar-Radd 'Alaiha*. Mesir: Al Amanah.

- Susteriani, dkk. 2013. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal 5 Nama Rasul Ulul Azmi dan Sifatnya Melalui Pendekatan Bernyanyi Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas D/VI C." *JURNAL E-JUPEKhu* Vol. 2.
- Sya'ban, Hilmi 'Ali. 2015. *Nabi 'Isa*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Tajuddin, Yuliyatun. 2016. "Islam dan Masyarakat Modern dalam Sistem Modeling Masyarakat Jawa." *COMMUNITY DEVELOPMENT* Volume 1.
- Widajaja.A.W. 1988. *Ilmu komunikasi pengantar studi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Zubaidah, Syarif. 2002. "Bayi tabung, status hukum dan hubungan nasabnya dalam perspektif hukum Islam." *Al Mawarid Edisi VII* 46.